

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada saham yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI dengan didukung oleh teori-teori yang melandasinya, untuk menguji adanya perilaku *herding* yaitu dengan melihat hubungan non-linear antara CSAD dan *return* pasar $(R_{m,t})^2$, yang berimplikasi pada nilai koefisien *return* pasar $(R_{m,t})^2$ yang menunjukkan nilai negatif dan signifikan secara statistika. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Saat *return* pasar yang bernilai negatif yang mencerminkan kondisi pasar turun (*bearish*), perilaku *herding* pada periode penelitian tidak terindikasi kehadirannya. Hal ini terlihat dari koefisien *return* pasar $(R_{m,t})^2$ yang bernilai positif dan signifikan. Sehingga dapat dikatakan pada kondisi ini investor saham yang tergabung pada indeks SRI-KEHATI tahun 2017-2021 cenderung berperilaku rasional dalam kegiatan investasinya.

Saat *return* pasar yang bernilai positif yang mencerminkan kondisi pasar naik (*Bullish*), perilaku *herding* pada periode penelitian tidak terindikasi kehadirannya. Hal ini terlihat dari koefisien *return* pasar $(R_{m,t})^2$ yang bernilai positif dan tidak signifikan. Sehingga dapat dikatakan pada kondisi ini investor saham yang tergabung pada indeks SRI-KEHATI tahun 2017-2021 cenderung berperilaku rasional dalam kegiatan investasinya.

Tidak adanya indikasi kehadiran perilaku *herding* pada kedua kondisi pasar ini mencerminkan investor bergerak secara independen, mampu menganalisis pasar dan mengambil keputusan dengan tepat. Kemudian tidak lepas dari peranan pemerintah dalam membuat strategi untuk menambah kepercayaan dan pengetahuan investor tentang investasi beserta risikonya, salah satunya jargon 3P yang digemakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI)

yaitu “Paham, Punya, Pantau” dan juga adanya kerjasama Otoritas Jasa Keuangan dengan lembaga terkait lainnya dalam membangun dan menyediakan infrastruktur dan informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya di pasar modal sehingga mampu mengurangi dampak adanya perilaku *herding* di pasar modal Indonesia.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menambah bukti empiris bahwa investor di Indonesia khususnya investor pada saham yang tergabung dalam indeks SRI-KEHATI telah berperilaku rasional dalam berinvestasi karena sudah memiliki kemampuan untuk menganalisis informasi baik fundamental maupun teknikal dengan baik. Dengan tidak terindikasinya perilaku *herding* membuktikan pasar modal Indonesia berbentuk efisien dalam setengah kuat, dimana harga saham tercermin pada informasi di pasar sehingga investor tidak akan mendapatkan abnormal *return*.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan bagi pelaku pasar khususnya di pasar modal Indonesia untuk selalu pintar memilih dan memilah informasi terlebih dahulu dan berperilaku rasional dalam berinvestasi dengan mengambil keputusan investasi yang didasarkan pada analisis fundamental dan teknikal, bukan dengan mengikuti emosi pribadi dan keputusan investor lainnya yang dapat mengakibatkan kerugian di masa depan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan ketidaksempurnaan karena tidak ada penelitian yang sempurna. Sebagai seorang manusia peneliti juga tidak luput dari kesalahan. Adapun keterbatasan penelitian dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti perilaku *herding* pada indeks SRI-KEHATI sebagai objek penelitian.

2. Fokus penelitian hanya saat kondisi pasar turun (*bearish*) dan naik (*bullish*).
3. Penelitian ini hanya mendeteksi adanya indikasi perilaku *herding* pada indeks SRI-KEHATI tahun 2017-2021 saja.

5.4 Saran

Dari hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi investor, sebaiknya memperdalam pengetahuan dalam analisis fundamental dan teknikal ketika akan membuat keputusan investasi agar tetap rasional, tidak *over* pesimis dan *over* optimis serta tidak tergesa-gesa agar jauh dari emosi yang dapat mengakibatkan kerugian dalam berinvestasi.
2. Bagi peneliti dimasa depan, diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas penelitian dengan menambahkan variabel dan sampel penelitian serta melakukan penelitian pada periode yang berbeda.

